

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.<sup>1</sup>

Tujuan pendidikan terdapat dalam UU No2 Tahun 1985 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya yaitu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan berbangsa.<sup>2</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>3</sup> Sedangkan Zakiyah Drajat dalam bukunya "*ilmu Pendidikan Agama Islam*" menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar

---

<sup>1</sup>Redja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013),11.

<sup>2</sup>Moh. Ghufro, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), 28.

<sup>3</sup>Ibid, 13.

kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.<sup>4</sup>

Proses pembelajaran di Indonesia masih sangat di pengaruhi oleh metode konvensional dimana guru menjadi titik paling sentral dalam kelas, melalui metode ceramah setiap siswa dituntut memperhatikan setiap yang di sampaikan oleh guru sehingga dalam proses belajar mengajar siswa hanya menjadi pendengar pasif. Kondisi tersebut telah mempengaruhi gaya belajar siswa yang terkesan tertutup dan kurang begitu peka dalam merespon situasi sekitarnya. Padahal mereka hidup dalam masyarakat yang membutuhkan solusi atas permasalahan yang di hadapi bukan hanya sekedar bermain main dengan konsep atau menghafal maka dari itu guru harus berinisiatif menggunakan metode pembelajaran yang variatif salah satunya metode *driil*.

Zuhairini mengatakan yang dikutip Roestiah bahwa metode *drill* adalah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak-anak terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Pendapat ini lebih sederhana di bandingkan pendapat sebelumnya, di mana metode *drill* tersebut secara spesifik merupakan cara mengajar guru dengan melatih peserta didik terhadap bahan yang telah disampaikan oleh guru. Namun pendapat ini memiliki kelamahan karena bila bahan yang telah diberikan atau diajarkan oleh guru dilakukan latihan-latihan oleh peserta didik, apakah ini tidak termasuk dengan evaluasi pembelajaran.<sup>5</sup>

Sedangkan Perilaku Islami ialah perilaku yang mendatangkan kemashlahatan kebaikan, ketentraman bagi lingkungan. Diantaranya taat beragama dan berakhlak mulia, yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin ibadah, cerdas, produktif, jujur,

---

<sup>4</sup>Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 86.

<sup>5</sup> Ibid, 55

adil, etis, disiplin, bertoleransi, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan perilaku islami dalam komunitas sekolah.<sup>6</sup>

Peserta didik bisa dikatakan memiliki kesempurnaan iman apabila dia memiliki budipekerti/akhlak yang mulia. Oleh karena itu, masalah akhlak/budi pekerti merupakan salah satu pokok ajaran islam untuk ditanamkan /diajarkan kepada anak didik. jelaslah bahwa dengan pendidikan Islam kita berusaha untuk membentuk manusia yang berkepribadian kuat dan baik (berakhlakul karimah) berdasarkan pada ajaran agama Islam.<sup>7</sup> Maka dari itu dengan diterapkannya metode *driil* didalam proses pembelajaran pendidikan agama islam diharapkan siswa bisa mampu mengamalkan ajaran-ajaran pendidikan agama islam yang telah didapat ketika kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

Berangkat dari realitas yang terjadi di SMPN 4 Pamekasan dan mengingat betapa pentingnya peranan seorang guru PAI dalam mengajar dan mendidik terutama menyangkut prilaku islami siswa sebagaimana yang telah dijelaskan di atas maka peneliti tertarik untuk mengamati, mengkaji dan menganalisis tentang “Implementasi Metode *Drill* pada Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Perilaku Islami Siswa di SMPN 4 Pamekasan”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Said Howa, *Perilaku Islam*, (Jakarta: Studio Press, 2008), 7

<sup>7</sup> Abdul Majid & Dina Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 139.

1. Bagaimana langkah-langkah guru PAI dalam mengimplementasikan metode drill pada pelajaran PAI untuk meningkatkan perilaku islami siswa di SMPN 4 pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode drill pada pelajaran PAI untuk meningkatkan perilaku islami siswa di SMPN 4 Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah guru PAI dalam mengimplementasikan metode drill pada pelajaran PAI untuk meningkatkan perilaku islami siswa di SMPN 4 pamekasan
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode drill pada pelajaran PAI untuk meningkatkan perilaku islami siswa di SMPN 4 Pamekasan

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang telah di kemukakan di atas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan atau refrensi dalam pengembangan teori di bidang pendidikan khususnya tentang implementasi metode drill pada pelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan perilaku islami siswa.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam mengenai implementasi metode drill pada pembelajaran PAI untuk meningkatkan perilaku islami siswa agar nantinya dapat memberikan kontribusi keilmuan yang mendalam dan pengetahuan yang luas.

### b. Bagi IAIN Madura

Dapat dijadikan tambahan pustaka bagi mahasiswa IAIN Madura terutama bagi mahasiswa-mahasiswi jurusan Tarbiyah, hasil penelitian ini sangat berguna serta efektif digunakan sebagai bahan rujukan.

### c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran, tentang implementasi metode drill pada pembelajaran PAI untuk meningkatkan perilaku islami di SMPN 4 Pamekasan.

### d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan masukan sebagai kontribusi pemikiran yang bersifat membangun segala konsep-konsep yang ada, sehingga dapat memberikan sumbangsih yang besar bagi kemajuan pendidikan, juga sebagai masukan dan bahan evaluasi dalam peningkatan kualitas lembaga pendidikan sekaligus juga memberikan solusi terhadap permasalahan pendidikan yang nantinya akan menunjang berkembangnya lembaga SMPN 4 Pamekasan.

## **E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam memahami istilah-istilah pokok yang digunakan dalam proposal penelitian ini, penulis memandang perlu untuk merumuskan definisi istilah terhadap konsep-konsep kunci yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Metode Drill

Metode drill adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.

### 2. Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

### 3. Perilaku Islami

Perilaku Islami adalah perilaku yang mendatangkan kemaslahatan kebaikan, ketentraman bagi lingkungan. Seperti, taat beragama, berakhlak mulia, berpengetahuan, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, disiplin, bertoleransi, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial.

Jadi yang dimaksud dengan implementasi metode drill pada pelajaran PAI untuk meningkatkan perilaku islami siswa di SMPN 4 Pamekasan yaitu adalah suatu

penerapan metode pembelajaran dengan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi permanen pada pembelajaran pendidikan agama islam agar nantinya bisa memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-harinya.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nohan Riodani dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa Di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Peran guru PAI sebagai pendidik dalam meningkatkan perilaku Islami siswa di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung yaitu dengan selalu membimbing dan membina siswa untuk berperilaku Islami sehari-hari melalui pembiasaan budaya 5 S (salam, senyum, sapa, sopan, dan santun), selain itu fasilitas keagamaan seperti musholla dan perpustakaan Islam serta ekstra kurikuler keagamaan seperti GQ, hadrah, dan kajian Islam digunakan guru PAI untuk memaksimalkan tujuan dari guru untuk membentuk perilaku Islami siswa. *Kedua*, Peran guru PAI sebagai model dan teladan dalam meningkatkan perilaku Islami siswa di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung sebagai berikut: a) selalu berusaha membimbing siswa-siswi untuk berperilaku dengan baik, mengingatkan jika mereka melakukan perbuatan yang tidak terpuji, b) selalu berusaha memberikan contoh yang baik

bagi siswa agar para siswa memberikan feedback yang baik pula dalam kehidupan sehari-hari, c) memberikan contoh nyata pada saat mengajar yaitu mengucapkan salam terlebih dahulu, setelah itu berdoa secara bersama-sama. Dengan hal-hal kecil semacam itu secara tidak langsung siswa akan meniru kebiasaan yang dilakukan oleh guru. *Ketiga*, Peran guru PAI sebagai evaluator dalam meningkatkan perilaku Islami siswa di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung yaitu dengan memberikan evaluasi secara menyeluruh, karena evaluasi tidak hanya membahas aspek kognitif saja, akan tetapi juga membahas evaluasi dalam aspek afektif dan psikomotorik yaitu tingkah laku. Dalam hal ini guru juga turut serta dalam memberikan evaluasi terhadap perilaku siswa, jika perilaku siswa mencerminkan perilaku tercela maka sudah sewajibnya guru untuk membina dan mengarahkan siswa untuk berperilaku Islami.<sup>8</sup>

Dari penelitian skripsi di atas ada beberapa perbedaan dan persamaan yang akan peneliti teliti, yaitu untuk persamaan penelitian Nohan Riodani adalah:

- a. Sama-sama meneliti tentang perilaku Islami siswa
- b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Adapun perbedaan antara saudara Nohan Riodani dengan penulis adalah:

- a. Saudara Nohan Riodani berkenaan dengan peran guru pendidikan agama Islam.
- b. Penulis sendiri berkenaan dengan implementasi metode drill.

---

<sup>8</sup> Nohan Riodani, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa Di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung*, (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2015)



2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aini dengan judul “Penerapan metode drill dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa kelas VIII A MTs Negeri Pundong Bantul Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Penerapan metode drill dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa kelas VIII A MTs Negeri Pundong Bantul Yogyakarta berjalan dengan baik sesuai perencanaan tindakan yang telah dibuat. Pelaksanaan terdiri dari tiga siklus dengan masing-masing siklus tiga kali pertemuan. Dua pertemuan digunakan untuk pelaksanaan tindakan dan satu pertemuan digunakan untuk evaluasi. Pertemuan dalam satu siklus dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: a) Perencanaan tindakan, diantaranya membuat RPP dengan penggunaan metode drill, mempersiapkan latihan dan media yang mendukung latihan untuk siswa, menyiapkan soal pre-test, post test dan evaluasi, serta lembar observasi dan dokumentasi. b) Pelaksanaan tindakan, merupakan pelaksanaan proses pembelajaran dengan metode drill sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti sebagai guru dan 2 orang observer yang membantu sebagai kolaborator. Latihan yang diberikan dalam pelaksanaan tindakan harus bervariasi dan tidak monoton agar siswa tidak jenuh dan bosan dengan latihan yang diberikan. Adapun beberapa contoh latihan yang diterapkan oleh peneliti dalam pelaksanaan tindakan pada penelitian yang telah dilakukan yaitu latihan memasang mufrodat dengan maknanya melalui bantuan media gambar, latihan menyusun kalimat melalui potongan kata atau mufrodat, latihan mencari kosa kata bahasa Arab melalui potongan huruf (mengisi TTS), latihan

menyusun kalimat secara lisan dari kosa kata yang telah diberikan, latihan menuliskan mufrodat yang telah dihafal dipapan tulis. Selain itu guru (peneliti) juga memberikan latihan berupa tugas rumah (PR) yang harus dikerjakan oleh siswa dan latihan menerjemahkan hiwar yang ada dalam buku panduan belajar bahasa Arab siswa. c) Observasi tindakan, merupakan kegiatan pengamatan untuk mengumpulkan data dengan mengamati setiap tindakan atau aktivitas yang terjadi di dalam kelas baik itu guru yang mengajar maupun siswa yang belajar. pengamatan ini dibantu dengan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya. d) Refleksi tindakan, merupakan tahap akhir pada setiap siklus untuk menganalisis, mensintesis, memaknai, menjelaskan dan menyimpulkan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan. Pada tahap ini didapatkan hal-hal yang menjadi kelebihan dan kekurangan terhadap penerapan metode drill yang kemudian menjadi bahan acuan untuk diperbaiki pada siklus selanjutnya. *Kedua*, Hasil pengamatan terhadap penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa setelah diterapkannya metode drill dengan beberapa model latihan yang telah disebutkan diatas pada setiap siklus mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa setelah menjawab soal pre-test, post-test, dan evaluasi dari siklus I, siklus II dan siklus III. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas untuk soal pre-test adalah sebesar 49,0, post-test sebesar 63,0 dan evaluasi sebesar 80,0. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas untuk soal pre-test sebesar 55,6, post-test sebesar 74,1 dan evaluasi sebesar 89,7. Sedangkan pada siklus III nilai rata-rata kelas yang diperoleh dari soal pre-test

adalah sebesar 60,0, post-test sebesar 89,0 dan evaluasi sebesar 91,1. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap penguasaan kosa kata siswa setelah diterapkannya metode drill. Maka peneliti menganggap bahwa penerapan metode drill dengan model latihan yang bervariasi dan tidak monoton dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa sangat efektif.<sup>9</sup>

Dari skripsi di atas ada beberapa perbedaan dan persamaan yang akan peneliti teliti, yaitu untuk persamaan penelitian Nurul Aini adalah:

- a. Sama-sama meneliti tentang penerapan metode drill
- b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Adapun perbedaan antara saudara Nurul Aini dengan penulis diantaranya sebagai berikut:

- a. Saudara Nurul Aini berkenaan dengan peningkatan penguasaan kosa kata bahasa arab pada siswa.
  - b. Penulis sendiri berkenaan dengan perilaku islami siswa.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Afni dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Islami Peserta Didik Di SMP Negeri 5 Satu Atap Baraka Kec. Buntu Batu Kab. Enrekang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Perilaku islami peserta didik di SMP Negeri 5 Satu Atap Baraka kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang belum sesuai dengan ajaran agama Islam, seperti: tidak mengucapkan salam

---

<sup>9</sup> Nurul Aini, *Penerapan metode drill dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa kelas VIII A MTs Negeri Pundong Bantul Yogyakarta*, ( Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2013)

sebelum masuk di kelas, kurangnya sopan santun terhadap sesama (peserta didik yang lewat di depan guru tanpa permissi (tabe), berbicara sama guru dengan menggunakan bahasa yang kurang baku (kurang baik) kepada orang yang lebih tua dan kurangnya ketaatan dalam beribadah (tidak membaca doa sebelum memulai pelajaran dan tidak membaca al-Qur'an). *Kedua*, Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk perilaku islami peserta didik, khususnya dalam hal ibadah yaitu memberikan pengarahan dan teladan kepada peserta didik seperti melakukan sholat berjamaah bersama dan memberikan pebcerahan kalbu secara rutin, sehingga dengan begitu peserta didik mampu untuk memperbaiki ibadahnya. Selain itu, diperlukan pula bantuan untuk membangun mushollah agar pihak sekolah bisa mengontrol dan membimbing ibadah peserta didiknya. Adapun terkait dengan akhlak peserta didik yang masih bermasalah maka diperlukan pembinaan akhlak untuk mengarahkan peserta didik menjadi lebih baik.<sup>10</sup>

Dari skripsi di atas ada beberapa perbedaan dan persamaan yang akan peneliti teliti, yaitu untuk persamaan penelitian Nur Afni adalah:

- a. Sama-sama meneliti tentang prilaku islami siswa
- b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Adapun perbedaan antara saudara Nur Afni dengan penulis diantaranya sebagai berikut:

- a. Saudara Nur Afni berkenaan dengan upaya guru pendidikan agama islam.

---

<sup>10</sup> Nur Afni, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Islami Peserta Didik Di SMP Negeri 5 Satu Atap Baraka Kec. Buntu Batu Kab. Enrekang*, (Skripsi, UIN Alauddin Makasar, 2017)

b. Penulis sendiri berkenaan dengan implementasi metode drill.

Dari perbandingan beberapa penelitian (skripsi) yang dipaparkan di atas, maka peneliti dalam penelitian judul “Implementasi Metode Drill pada Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Perilaku Islami Siswa di SMPN 4 Pamekasan” menyimpulkan kalau penelitian tersebut masih ada peluang untuk meneliti tentang metode drill dalam perspektif yang berbeda.